



**PERANCANGAN PRODUK TAS DAUR ULANG  
MENGUNAKAN MATERIAL ECENG GONDOK**

**KERJA PRAKTIK**

**Program Studi**

**S1 Desain Produk**

**INSTITUT BISNIS  
DAN INFORMATIKA**

**stikom**  
SURABAYA

**Oleh:**

**ANDIK HERMAWAN**

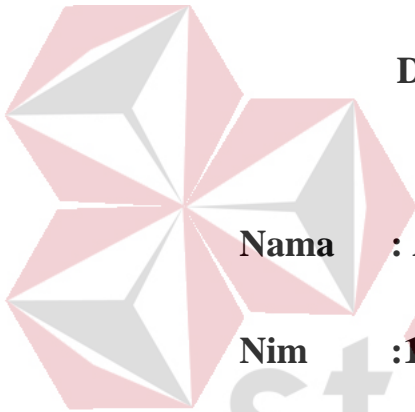
**15420200021**

---

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA  
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA  
2018**

**PERANCANGAN PRODUK TAS DAUR ULANG  
MENGUNAKAN MATERIAL ECENG GONDOK**

Diajukan sebagai salah satu  
syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana



**Disusun Oleh :**

**Nama : ANDIK HERMAWAN**

**Nim : 15.42020.0021**

**Program : S1 (Strata Satu)**

**Jurusan : Desain Produk**

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA INSTITUT  
BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA**

**2018**

**LEMBAR MOTTO**



**”Berkarya Dengan Totalitas, Terus Berjuang Tanpa Batas”**

## LEMBAR PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan kepada kedua orang tua ku, saudaraku dan sahabat  
sahabatku yang selalu mensupport dengan doa dan tenaga, serta mendukung  
dalam setiap langkah untuk bisa maju kedepan menjadi pribadi lebih baik  
lagi.*

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERANCANGAN PRODUK TAS DAUR ULANG  
MENGUNAKAN MATERIAL ECENG GONDOK**

Laporan Kerja Praktik oleh

**Andik Hermawan**

**NIM : 15.42020.0021**

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

**Surabaya, 20 Desember 2018**

Disetujui :

Dosen Pembimbing

**Ixsora Gupita Cinantya, M.Pd., ACA**

**NIDN.0715118306**

Penyelia

**Ir. Supardi**

**Direktur**

Mengetahui,

**Ketua Program Studi S1 Desain Produk**



FAKULTAS TEKNOLOGI  
DAN INFORMATIKA

**stikom**  
SURABAYA

**Yosef Richo Adrianto, S.T., M.SM.**

**NIDN. 0728038603**

## SURAT PERNYATAAN

### PERSETUJUAN PUBLUKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama : ANDIK HERMAWAN  
Nim : 15420200021  
Program Studi : S1 Desain Produk  
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika  
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik  
Judul Karya: : **PERANCANGAN PRODUK TAS DAUR ULANG  
MENGUNAKAN MATERIAL ECENG GONDOK**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan ilmu Pegetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non Exclusive Royalti Free Right) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut diatas untuk disimpan, dialih mediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data(database) untuk selanjutnya didistribusikan atau diublkasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan pemilik Hak Cipta.
2. Karya Tersebut di atas adalah asli karya saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan,Kutipan,karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam daftar pustaka saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Desember 2018

  
Yang menyatakan  
Andik Hermawan  
NIM : 15420200021

## ABSTRAK

Eceng gondok (*Eichornia crassipes*) adalah tumbuhan air mengapung yang banyak berkembang sangat cepat sehingga dianggap dapat merusak lingkungan perairan. Anggapan negatif lainnya adalah tanaman ini dapat menjadi salah satu penyebab banjir. Maka dari itu CV RIZQAN MUFIDAH yang terletak di Surabaya selatan telah memanfaatkan limbah tanaman eceng gondok ini untuk kerajinan tangan seperti contohnya Tas. Hal ini bertujuan untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan memanfaatkan kekayaan alam yang masih jarang dipakai sebagai produk kerajinan tangan.

Produk produk yang dibuat di perusahaan ini sangat inovatif dan variatif sehingga dipercaya oleh walikota Surabaya untuk membuat pesanan dan nantinya akan di bagikan kepada tamu tamu undangan walikota. Disamping memanfaatkan bahan alam yang ramah lingkungan sebagai bahan baku utama dalam membuat segala jenis produk kerajinan tangan, pemilik perusahaan juga menggunakan bahan bahan alami lain seperti contohnya vernish yang campuranya dari air hal ini dimaksudkan agar bisa menjaga lingkungan secara baik dan benar.

Kata Kunci : *Eceng Gondok, Kerajinan tangan, vernish.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini. Penulisan Laporan ini adalah sebagai salah satu syarat Menempuh Tugas Akhir pada Program Studi S1 Desain Produk Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan Laporan Kerja Praktik ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moral maupun materi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini.
2. Orang Tua dan Saudara-saudara saya tercinta yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik moral maupun materi sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan Kerja Praktik maupun laporan ini.
3. Bapak Yosef Richo Adrianto, S. T., M.SM selaku Kepala Program Studi S1 Desain Produk Institut Bisnis dan Informatika Surabaya, yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan laporan ini.
4. Ibu Ixsora Gupita Cinantya, M.Pd., ACA selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan ide dan saran.
5. Pak Supardi selaku mentor selama Kerja Praktik, dan telah berkenan menerima saya kerja praktik di tempatnya.
6. Zullul warquatul hasanah orang spesial yang telah memberikan semangat

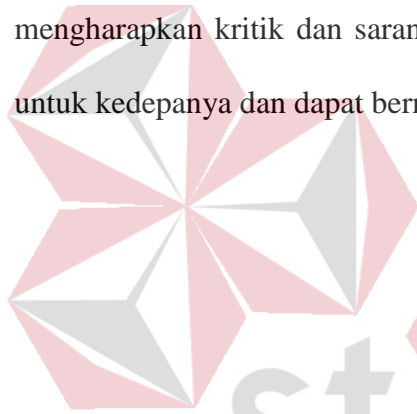


selama proses kerja praktik berlangsung.

7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Semoga ALLAH SWT memberikan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan maupun bimbingan dalam menyempurnakan laporan kerja praktik ini.

Dalam menyusun laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam laporan ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar laporan kerja praktik ini bisa lebih baik lagi untuk kedepannya dan dapat bermanfaat untuk semua orang.



INSTITUT BISNIS  
DAN INFORMATIKA

Surabaya, 20 Desember 2018

stikom

SURABAYA

Andik Hermawan

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan.....	2
1.5 Manfaat.....	3
1.6 Pelaksanaan Kerja Praktik.....	3
1.6.1 Detail Perusahaan.....	3
1.6.2 Detail Perusahaan.....	4
1.7 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktek .....	4
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
<b>GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>7</b>
2.1 Profil Instansi Kerja Praktek .....	7
2.2 Sejarah Singkat CV. RIZQAN MUFIDAH.....	7
2.3 Visi dan Misi CV. RIZQAN MUFIDAH .....	10
2.3.1 Visi .....	10
2.3.2 Misi .....	11

2.4	Informasi Perusahaan .....	11
2.5	Pengembangan Sumber Daya Alam .....	23
2.6	Pengembangan Masyarakat dan Lingkungan .....	24
2.7	Lokasi CV Rizqan Mufidah.....	25
<b>BAB III.....</b>		<b>26</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>		<b>26</b>
3.1	Produk .....	26
3.1.1	Pengertian Produk .....	26
3.1.2	Definisi Produk .....	27
3.1.3	Atribut Produk.....	28
3.1.4	Unsur dan Komponen Atribut Produk .....	28
3.1.5	Jenis-Jenis Produk.....	31
3.1.6	Klasifikasi Produk.....	31
3.1.7	Produk Tas .....	32
3.2	Desain Produk .....	33
2.2.1	Pengertian Desain Produk.....	35
3.2.2	Desain.....	35
3.2.3	Definisi Desain.....	35
3.2.4	Prinsip Desain .....	35
3.2.5	Unsur-Unsur Dalam Desain .....	36
3.2.6	Gambar Rencana .....	39
3.2.7	Kriteria Disain.....	39

3.3	Kriya.....	40
3.3.1	Pengertian Kriya.....	40
3.3.2	Fungsi Kriya.....	41
3.3.3	Jenis-jenis Kriya.....	42
3.4	Eceng Gondok .....	45
<b>BAB IV .....</b>		<b>47</b>
<b>DESKRIPSI PEKERJAAN.....</b>		<b>47</b>
4.1	Bahan-Bahan .....	47
4.2	Proses Pembuatan.....	54
4.2.1	Konsep Desain .....	55
4.2.2	Pemilihan Software .....	55
4.3	Pembuatan Produk Tas .....	56
<b>BAB V.....</b>		<b>66</b>
<b>PENUTUP.....</b>		<b>66</b>
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	SARAN .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>68</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>		<b>70</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rumah CV. RIZQAN MUFIDAH.....	7
Gambar 2. 2 Tas Eceng Gondok .....	13
Gambar 2. 3 Kursi.....	14
Gambar 2. 4 Meja Eceng Gondok.....	15
Gambar 2. 5 Tempat Tisu Eceng Gondok.....	16
Gambar 2. 6 Vas Bunga .....	17
Gambar 2. 7 Keranjang Buah Eceng Gondok.....	18
Gambar 2. 8 Sandal Eceng Godok .....	19
Gambar 2. 9 Keranjang Minum Eceng Gondok .....	20
Gambar 2. 10 Topi Eceng Gondok .....	21
Gambar 2. 11 Lepek Eceng Gondok.....	21
Gambar 2. 12 Rompi Eceng Gondok.....	22
Gambar 2. 13 Logo CV. RIZQAN MUFIDAH.....	23
Gambar 2. 14 Lokasi CV. RIZQAN MUFIDAH.....	25
Gambar 4. 1 Proses Pengambilan Eceng Gondok.....	49
Gambar 4. 2 Eceng Gondok yang Sudah Dipilih.....	50
Gambar 4. 3 Triplek Sebagai Kerangka Tas .....	50
Gambar 4. 4 Vernish Pelapis Tas .....	51
Gambar 4. 5 Spoon Untuk Kantung Tas .....	51
Gambar 4. 6 Kalp sebagai Tali Untuk memegang Tas .....	52
Gambar 4. 7 Kain Pembungkus Spoon .....	52
Gambar 4. 8 Gasper Besi Kalp Tas.....	53
Gambar 4. 9 Benang Pengikat Selempang Tas .....	53

Gambar 4. 10 Benang Sulaman.....	54
Gambar 4. 11 Roll Untuk Memipihkan Eceng Gondok.....	54
Gambar 4. 12 Desain Manual Tas.....	55
Gambar 4. 13 Desain Tas Digital.....	57
Gambar 4. 14 Kerangka Tas.....	57
Gambar 4. 15 Penerapan Anyaman Pada Kerangka Tas.....	58
Gambar 4. 16 Anyaman Tas Yg Sudah Selesai .....	58
Gambar 4. 17 Pembuatan Kantung dalam Tas.....	59
Gambar 4. 18 Kantung Tas Yg Sudah Selesai .....	60
Gambar 4. 19 Penerapan Kantung dalam Tas.....	60
Gambar 4. 20 Kantung Dalam Tas yg Selesai Dijahit .....	61
Gambar 4. 21 Kalp yg Selesai diproses dan nantinya dijahit.....	61
Gambar 4. 22 Kalp yg Dijahit Pada Samping Tas .....	62
Gambar 4. 23 Hasil Sulaman pada Tas .....	63
Gambar 4. 24 Pemberian Vernish Pada seluruh Bagian Tas .....	64
Gambar 4. 25 Pemberian Vernish pada seluruh bagian Tas .....	64
Gambar 4. 26 Proses penjemuran Tas.....	65
Gambar 4. 27 Proses penjemuran Tas.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Instansi.....	70
Lampiran 2 Acuan Kerja.....	71
Lampiran 3 Garis besar rencana kerja.....	72
Lampiran 4 Log harian 1 .....	73
Lampiran 5 Log harian 2.....	74
Lampiran 6 Form kehadiran Kerja 1 .....	75
Lampiran 7 Form kehadiran kerja 2.....	76
Lampiran 8 Kartu Bimbingan .....	77



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang bernama CV. RIZQAN MUFIDAH ini adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kerajinan tangan (Hand Craft). perusahaan ini memanfaatkan limbah eceng gondok untuk dijadikan sebuah produk seperti tas, sepatu, tempat tisu, topi dan lain sebagainya. Eceng gondok (*Eichornia crassipes*) merupakan tumbuhan air mengapung karena memiliki daun tebal dan bergelembung yang berkembang biak sangat cepat sehingga dianggap sebagai tanaman gulma yang dapat merusak lingkungan perairan. Anggapan negatif lainnya tentang eceng gondok adalah tanaman tersebut dapat menyebabkan banjir.

Eceng gondok juga sering dianggap merupakan tumbuhan pengganggu, yang menghalangi jalan dari transportasi air, merusak pemandangan dan tidak memiliki nilai ekonomis atau tidak berfungsi. Padahal, pemanfaatan eceng gondok dapat menghasilkan jenis kerajinan tangan yang bernilai ekonomis dan memiliki nilai seni yang tinggi sehingga dapat menarik individu yang melihatnya. Bagi masyarakat yang tinggal di sekitar danau, eceng gondok dianggap sebagai tanaman pemicu kekotoran didanau. Bagi sebagian kalangan yang jeli melihat peluang usaha, eceng gondok justru merupakan peluang usaha yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar untuk pembuatan kerajinan tangan (Hand Craft), salah satunya adalah untuk pembuatan Tas yang dapat menghasilkan keuntungan yang cukup besar.



Dalam pembahasan kali ini, CV. RIZQAN MUFIDAH yang terletak di Surabaya selatan menjadi salah satu pilihan untuk melaksanakan kerja praktik, dengan melaksanakan praktek di tempat ini diharapkan dapat mendapat wawasan yang luas di dunia kerja dan dapat mengasah kreativitas dalam menghasilkan produk-produk yang memiliki nilai ekonomis di masyarakat.

Lingkup yang akan diterima dari adanya kerja praktik ini adalah bagaimana dapat membuat produk Tas rajut dengan bahan baku dari eceng gondok. Hal ini dikarenakan produk tas menjadi produk yang banyak diminati konsumen.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan pemasalahannya, yaitu bagaimana cara pembuatan *produk Tas daur ulang yang menggunakan material eceng gondok.*

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibahas di dalam kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat produk Tas menggunakan material eceng gondok.
2. Membuat produk Tas sesuai dengan rancangan yang telah disepakati.

## 1.4 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kerja praktek selama 1 bulan yaitu :

1. Merancang dan membuat produk Tas daur ulang di CV. RIZQAN MUFIDAH.
2. Mengaplikasikan rancangan produk Tas daur ulang untuk produksi selanjutnya di perusahaan CV. RIZQAN MUFIDAH.

## **1.5 Manfaat**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Membantu proses pembelajaran dan wawasan untuk merancang produk Tas sesuai keinginan perusahaan.
2. Sebagai alternatif rancangan untuk membuat produk tas selanjutnya.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Membantu CV.RIZQAN MUFIDAH dalam merancang produk Tas sesuai dengan keinginan perusahaan
2. Membantu membuat inovasi produk yang terbaru dan berbeda sehingga menambah koleksi produk kerajinan di perusahaan tersebut.

## **1.6 Pelaksanaan Kerja Praktik**

### **1.6.1 Detail Perusahaan**

Nama Perusahaan : CV. RIZQAN MUFIDAH

Produk : Kerajinan Eceng Gondok

Alamat: : Jl. Kebraon Indah Permai C-46, Kel.  
Kebraon, Kec, Karangpilang, PO-BOX  
1134 Surabaya 60222.

Telp. dan Fax : 031 – 7671580, 031 – 72324009.

No. HP : 081332894009

E-mail : [wiwitmanfaati@yahoo.com](mailto:wiwitmanfaati@yahoo.com)

Website : <http://wiwitcollection.com/>

Adapun kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan kerja praktik di CV. RIZQAN MUFIDAH adalah merancang desain produk Tas, merancang desain motif untuk di aplikasikan ke produk, serta membuat produk Tas menggunakan material eceng gondok.

### **1.6.2 Detail Perusahaan**

Tanggal Pelaksanaan : 16 Juli 2018 – 17 Agustus 2018

Hari dan Jam : Senin s.d Sabtu, mulai jam 08.00 – 16.00 WIB

### **1.7 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktek**

Penulisan ini di susun dengan penyusunan dengan sistematika penulisan yang terdiri dari berbagai lima bab yang terdiri dari penjabaran dan pembahasan agar pembaca dapat memahami dengan mudah dalam permasalahan yaitu:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab satu akan membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah dalam pengerjaan kerja praktek, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

## BAB II GAMBARAN DAN PROFIL PRUSAHAAN SECARA UMUM

Bab kedua yang akan membahas tentang perusahaan CV.RIZQAN MUFIDAH sejarah maupun profil perusahaan, visi dan misi, struktur ke anggotaan dalam perusahaan CV. RIZQAN MUFIDAH.

## BAB III LANDASAN TEORI

Landasan teori yang akan membahas tentang teori yang menjelaskan dasar dalam pembuatan laporan ini dengan permasalahan dan rancangan di angkat melalui beberapa tokoh yang ahli dalam bidang tersebut.

## BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN

Bab ke empat ini akan menjelaskan mengenai pembuatan dan bahan – bahan yang akan di gunakan dalam pembuatan PERANCANGAN TAS MENGGUNAKAN MATERIAL ECENG GONDOK dan di dalamnya berisi konsep dan desain maupun material yang berkaitan dengan apa yang akan di bahas.

## BAB V PENUTUP

Bab ke lima ini berisi pembahasan kesimpulan dari perancangan Tas yang berkaitan dengan rancangan dan di bahas secara singkat dan saran dari CV.RIZQAN MUFIDAH.



## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Profil Instansi Kerja Praktek

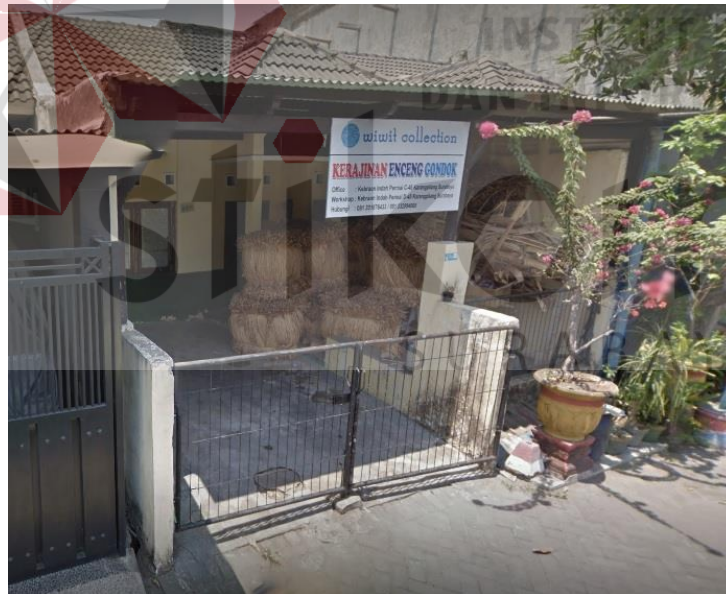
NamaInstasi : CV. RIZQAN MUFIDAH

Alamat : Jl. Kebraon Indah Permai C-46, Surabaya

Telp/Fax : (031)-7671580, (031)-72324009

Email : [wiwitmanfaati@yahoo.com](mailto:wiwitmanfaati@yahoo.com)

Website : [www.wiwitcollection.com](http://www.wiwitcollection.com)



**Gambar 2. 1 Rumah CV. RIZQAN MUFIDAH**

**(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)**

#### 2.2 Sejarah Singkat CV. RIZQAN MUFIDAH

Di Indonesia memiliki berbagai ragam tanaman hias dan tanaman liar yang memiliki ciri khas dan manfaaat yang berbeda-beda pastinya. Kali ini perusahaan

kami ingin membudidayakan tanaman liar yaitu eceng gondok. Pada awal perusahaan ini didirikan pemilik perusahaan yaitu Ibu Wiwid dan Bapak Supardi mengikuti pelatihan yang diadakan oleh kelurahan diperumahannya. Pada saat Ibu Wiwid mengikuti pelatihan dalam 10 hari tersebut Ibu Wiwid belajar bagaimana menganyam eceng gondok yang dirubah menjadi produk yang bernilai tinggi contohnya ada produk tas dan sandal yang sebagai contoh produk untuk pelatihan tersebut. Pada saat itu Ibu Wiwid semakin ingin belajar dengan giat untuk mendapat hasil yang lebih bagus dari produk yang hanya sebagai contoh dipelatihan tersebut.

Setelah mengikuti pelatihan 10 hari tersebut Ibu Wiwid langsung membuat produk tas yang lebih bagus dan setelah 1 minggu berhasil membuat tas tersebut Ibu Wiwid kurang begitu puas dengan hasilnya dan pada akhirnya tas pertama yang dibuat Ibu Wiwid diberikan kepada tetangganya. Setelah mendapatkan 1 produk tas tersebut Ibu Wiwid berinovasi lagi untuk membuat tas yang lebih bagus dari tas yang dibuatnya pertama kali. Setelah produk kedua selesai Ibu Wiwid tetap tidak begitu puas dengan hasil yang kedua ini dan akhirnya produk tas kedua diberikan lagi kepada tetangganya yang memuji produk Ibu Wiwid tersebut sangat bagus tetapi menurut Ibu Wiwid dia bisa membikin produk yang lebih bagus lagi dari produk kedua tersebut.

Setelah melewati produk pertama dan kedua pada tahun 2008 Ibu Wiwid dan Bapak Supardi mengikuti pameran Green and Clean. Setelah mengikuti pameran Green and Clean tersebut Ibu Wiwid dan Bapak Supardi menjadi UKM unggulan di perumahannya. Setelah pameran Green and Clean selesai Ibu Wiwid dan Bapak Supardi dipanggil untuk mempresentasikan produk eceng gondoknya ke Bapeko yang pada saat itu salah satu jurinya dari PKK Surabaya. Akhirnya salah

satu juri yang dari PKK Surabaya tersebut mengundang Ibu Wiwid dan Bapak Supardi untuk menemui Ibu Retno Yulis atau Bapak Arif Afandi dengan membawa contoh produk yang Ibu Wiwid dan Bapak Supardi punya.

Setelah menemui Ibu Retno dan Bapak Arif Afandi, Ibu Wiwid dan Bapak Supardi diundang untuk mengikut acara pameran di Jatim EXPO. Pada awalnya Ibu Wiwid dan Bapak Supardi menolak untuk mengikuti pameran tersebut tetapi dari pihak PKK Surabaya mengajak paksa Ibu Wiwid dan Bapak Supardi tersebut dan akhirnya Ibu Wiwid dan Bapak Supardi mengikuti pameran di Jatim EXPO tersebut dengan membawa produk seadanya dan itu pameran pertama yang diikuti oleh Ibu Wiwid dan Bapak Supardi. Pada saat Ibu Wiwid dan Bapak Supardi mengikuti pameran di Jatim EXPO mereka di ekspos media masa seperti KOMPAS. Beberapa hari kemudian Ibu Wiwid dan Bapak Supardi namanya mulai terkenal dimasyarakat karena disebarluaskan melalu media koran dengan judul " Kebraon Go Internasional ". Setelah namanya mulai terkenal ibu wiwid dan bapak supardi di amanahi sebagai narasumber atau instruktur kerajinan eceng gondok pada akhir tahun 2008 sekitar bulan November.

Pada tahun 2009 Ibu Wiwid dan Bapak Supardi dipanggil oleh Bapemas Pak Ihsan kepala dinas pendidikan untuk mengajar para gakin di seluruh wilayah Surabaya. Pada Tahun 2009 juga Ibu Wiwid dan bapak supardi mendirikan CV Rizqan Mufidah tidak hanya mendirikan saja Ibu Wiwid dan Bapak Supardi juga mendirikan bendera untuk usahanya. Hanya bermodalkan Rp. 20.000 saja mereka bisa mendapatkan omset yang cukup lumayan besar dari penghasilan sebelumnya. Tidak hanya itu saja 2009 Ibu Wiwid dan Bapak Supardi mendirikan bendera



sampai tahun 2010 Ibu Wiwid dan Bapak Supardi masih tetap mendirikan bendera contohnya seperti mengadakan event, pameran, dan pelatiha yang diadakan oleh pemkot Kota Surabaya setiap bulan dan tahunnya.

Tidak hanya mendirikan bendera saja pada tahun 2010 juga dari dinas provinsi mendengar bahwa Ibu Wiwid dan Bapak Supardi mengajarkan kerajinan tangan di seluruh wilayah surabaya pada akhirnya Ibu Wiwid dan Bapak Supardi diamanahkan juga mengajar di seluruh Jawa Timur. Tidak berhenti sampai di seluruh Jawa Timur saja melainkan Ibu Wiwid dan Bapak Supardi sudah terkenal di seluruh Indonesia sebagai pengrajin Eceng Gondok. Seperti biasa Ibu Wiwid tidak pernah puas dengan hasil yang dia buat dengan tangannya sendiri jadi Ibu Wiwid dan Bapak Supardi setiap bulannya menarget untuk membuat inovasi produk yang terbaru dan lebih bagus dari produk sebelumnya yang mereka buat.

Produk inovasi terbaru yang mereka dapat tidak hanya dari pemikiran Ibu Wiwid dan Bapak Supardi saja melainkan dari para customer mereka yang menginginkan produk yang berbeda dari produk-produk yang sebelumnya pernah ada. Perjalanan usaha Ibu Wiwid dan Bapak Supardi tidak begitu berjalan mulus mereka juga menemukan pesaing mereka yang menjual kerajinan tas eceng gondok dengan harga yang cukup mahal tetapi Ibu Wiwid dan Bapak Supardi tidak menyerah dan tidak pesimis mereka berfikir untuk lebih bisa membuat tas yang memiliki nilai daya tarik yang tinggi dengan seharga yang cukup mahal dari harga produk yang sebelumnya.

## **2.3 Visi dan Misi CV. RIZQAN MUFIDAH**

### **2.3.1 Visi**

Membentuk perusahaan yang handal dengan mengutamakan profesionalisme, serta meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, loyal dan berdedikasi tinggi.

### **2.3.2 Misi**

1. Membantu memberikan pelatihan kewirausahaan bagi yang belum memiliki ketrampilan.
2. Membantu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.
3. Membantu menyalurkan dan memasarkan hasil kerajinan yang diusahakan
4. Ikut berpartisipasi mengurangi angka pengangguran.

### **2.4 Informasi Perusahaan**

Melaksanakan kerja praktik di dalam perusahaan HandyCraft sangat penting untuk mengetahui perusahaan tersebut memakai bahan apa dan apa saja yang di persiapkan untuk proses pengerjaan HandyCraft di dalam perusahaan tersebut. Melakukan kerja praktik didalam sebuah perusahaan sangat penting untuk mengenal lingkungan di perusahaan tersebut. Dari segi perorangan sampai dari segi budaya yang diterapkan oleh perusahaan tersebut. Mempekerjakan orang pengangguran sebagai karyawan perusahaan tersebut. Karena CV. Rizqan Mufidah yang berada di jalan Kebraon Surabaya ini perusahaan yang mengurangi kotoran limba dan juga mengurangi pengangguran di Surabaya.

CV Rizqan Mufidah tersebut memiliki berbagai banyak bentuk produk yang mereka produksi. Tidak hanya rompi yang sedang dikerjakan oleh penulis melainkan masih banyak produk-produk yang sebelumnya mereka produksi dan

diperjual belikan ke masyarakat Surabaya dan luar kota Surabaya. Salah satu produk yang di produksi oleh CV Rizqan Mufidah adalah sebagai berikut:

#### 1. Tas Cewek/Cowok

Tas adalah wadah tertutup yang dapat dibawa bepergian. Material yang dipakai untuk membuat tas antara lain adalah kertas, plastik, kulit, kain, eceng gondok dan lain-lain. Biasanya digunakan untuk membawa pakaian, buku dan lain-lai. Tas yang dapat digendong dipunggung disebut ransel, sedangkan tas yang besar untuk membuat pakaian disebut koper. Ada juga tas yang berbentuk kotak yang biasanya digunakan sebagai tas alat kecantikan wanita atau bisa dibilang beauty case.

Sekarang tas menjadi salah satu industri yang sangat menggiurkan. Rata-rata penduduk di dunia ini, menghabiskan sebagian dari uangnya untuk membelanjakan tas. Oleh karena itu, para pengusaha sangat tertarik untuk mengembangkan bisnisnya di industri tas ini. Sekarang ada tas yang terbuat dari batik. Modelnya tidak kalah menarik dari tas-tas lainnya.

Tidak hanya dari batik saja perusahaan kami mengembangkan tas yang terbuat dari tanaman eceng gondok yang lebih menarik perhatian konsumen karena bentuk dan bahannya yang unik dan langka tidak banyak orang bisa membuat kerajinan tas dari eceng gondok tersebut.



**Gambar 2. 2 Tas Eceng Gondok**

**(Sumber: Dokumentasi  
Perusahaan)**

## 2. Kursi

Kursi adalah sebuah perabotan rumah yang biasa digunakan sebagai tempat duduk. Pada umumnya, kursi memiliki 4 kaki yang digunakan untuk menopang berat tubuh di atasnya. Beberapa jenis kursi, seperti kursi tamu dan kursi teras adalah barang wajib untuk mengisi perabotan rumah tangga, berbagai macam kursi dibuat dari dasar aluminium, busa, maupun kayu.

Kayu yang biasa digunakan sebagai bahan dasar untuk membuat kursi tamu adalah kayu jati. Kursi tamu yang terbuat dari kayu jati kemudian terkenal dengan sebutan mebel jati. Ini merupakan salah satu contoh jenis kursi yang sudah cukup terkenal. Berdasarkan strukturnya, kursi tamu bisa menjadi 2 macam yakni kursi tamu jati dan kursi tamu minimalis. Masing-masing jenis kursi tamu ini mempunyai manfaat dan penggunaan yang berbeda-beda.

Maka dari itu perusahaan kami berinovasi untuk membuat kursi dari eceng gondok yang memiliki fungsi untuk menjadi tempat duduk melainkan bisa untuk menjadi meja tamu atau tempat untuk meletakkan barang seperti fase bunga. Bentuk dan materialnya yang unik perusahaan kami memproduksi lebih banyak kursi eceng gondok tersebut.



**Gambar 2. 3 Kursi**

**(Sumber: Dokumentasi  
Perusahaan)**

### 3. Meja

Meja merupakan salah satu furniture yang berupa permukaan datar yang disongkong oleh beberapa kaki. Meja sering dipakai untuk menyimpan barang dan makanan dengan ketinggian tertentu supaya mudah dijangkau saat kita duduk. Meja umumnya memiliki empat kaki dan dipasangkan dengan kursi, salah satunya adalah meja makan. Meja makan adalah sebuah perabotan rumah tangga yang digunakan untuk menyajikan makanan.

Meja makan hadir dengan beragam bentuk, tinggi dan bahan pembuatan yang ditujukan untuk membangun desain, gaya dan tujuan penggunaan.

Termasuk meja ruang tamu yang terbuat dari bahan eceng gondok yang diproduksi oleh CV Rizqan Mufidah.



**Gambar 2. 4 Meja Eceng Gondok**

**(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)**

#### 4. Tempat tisu

Tempat tisu sering kali menjadi barang yang disepelkan. Dianggap hanya sebagai wadah tisu, benda ini kerap dipandang sebelah mata. Padahal jika tidak ada benda satu ini, sangat mungkin lembaran-lembaran tisu milikmu menjadi terceceran dan kotor sehingga tidak bisa dipakai lagi. Untunglah sekarang mulai banyak orang yang menyadari betapa pentingnya tempat tisu, baik yang berbentuk kotak tisu untuk tumpukan tisu di rumah ataupun yang berbentuk sarung sehingga bisa dibawa ke mana-mana.

Karena itu pula, saat ini tidak sulit menemukan pengrajin lokal yang memproduksi tempat tisu unik dengan beragam bahan dan model. Contohnya tempat tisu yang terbuat dari bahan eceng gondok. Tidak hanya berfungsi sebagai tempat tisu saja melainkan bisa untuk penghias ruangan.



**Gambar 2. 5 Tempat Tisu Eceng Gondok**

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

#### 5. Vas bunga

Vas bunga adalah tempat atau wadah bunga yang biasa kita gunakan untuk hiasan diatas meja, ada yang diberi air karena bawahnya tidak ada tempat untuk genangan air, dan cocok untuk tempat bunga mawar, anggrek, terutama yang berwarna cantik. Bunga yang segar akan membuat bunga tetap terlihat cantik.

Kesegaran tanaman hias yang cantik berpadu dengan vas bunga yang mewah dan megah memberikan kesan perpaduan yang bisa kita pergunakan untuk mempercantik semua suasana sudut rumah kalian. Banyak banget bahan yang bisa dipergunakan untuk dijadikan vas bunga contohnya eceng gondok kita memanfaatkan alam sebagai produk yang berguna.



**Gambar 2. 6 Vas Bunga**

**(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)**

## 6. Keranjang Buah

Keranjang buah yang dimaksud di sini bukan keranjang parcel buah, tetapi wadah yang digunakan untuk menyimpan buah-buahan di atas meja makan. Sampai saat ini masih banyak orang yang menyiapkan buah-buahan di atas meja makan mereka. Selain diletakkan langsung di piring, banyak juga yang meletakkannya di wadah berupa keranjang. Berbagai alasan menyertai pemilihan keranjang buah yang terbuat dari anyaman rotan asli maupun terbuat dari anyaman eceng gondok.





**Gambar 2. 7 Keranjang Buah  
Eceng Gondok**

**(Sumber: Dokumentasi  
Perusahaan)**

#### 7. Sandal Jepit

Secara singkat pengertian sandal jepit adalah sandal yang dijepit. Sedangkan pengertian sandal jepit yang lebih panjang adalah sandal warna warni yang terbuat dari bahan karet sintetis dengan tali penghubung bagian depan dan belakang menyerupai huruf “V”. Sandal jepit tidak memiliki penutup pada bagian atasnya. Dan pada bagian bawah, sandal jepit umumnya tidak memiliki hak alias rata. Sandal jepit tidak hanya terbuat dari karet tetapi sandal jepit juga bisa terbuat dari tanaman eceng gondok dengan cara di anyam.



**Gambar 2. 8 Sandal Eceng Gondok**

**(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)**

#### 8. Keranjang minum

Keranjang itu indah dan serba guna. Namun masih banyak orang yang menggunakan secara terbatas, padahal kalo masyarakat kreatif keranjang bisa digunakan untuk segala keperluan. Contohnya seperti dijadikan keranjang buah, keranjang minuman, keranjang untuk make up dan masih banyak lagi. Keranjang yang memiliki bentuk dan bahan yang unik seperti keranjang yang terbuat dari eceng gondok ini bisa menjadi hiasan rumah juga karena tampilan dan bahannya yang unik terbuat dari tanaman eceng gondok.



**Gambar 2. 9 Keranjang Minum Eceng Gondok**  
(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

## 9. Topi

Topi memiliki banyak manfaat bagi penggunanya, manfaat umum mengapa orang menggunakan topi agar melindungi mereka dari panas sinar matahari, tetapi sayangnya topi tidak bisa melindungi kita dari hujan. Dikarenakan ukuran topi yang cukup kecil dan terbuat dari bahan kain dan eceng gondok. Memang fungsi utama topi bukan melindungi kita dari hujan melainkan melindungi kita dari panasnya sinar matahari terutama pada saat kita berpergian ke daerah sisir pantai.



**Gambar 2. 10 Topi Eceng Gondok**

**(Sumber : Dokumen Perusahaan)**

#### 10. Lepek

Tatakan cangkir atau piring ini melindungi permukaan meja dari goresan atau panasnya minuman dan makanan agar tidak langsung terkena meja karena dapat menimbulkan meja melepuh jika mejanya terbuat dari murah. Tatakan ini bentuk dan bahannya sangat unik karena terbuat dari bahan eceng gondok dan bentuknya berbagai macam bentuk ada yang bundar, oval dan masih banyak lagi.



**Gambar 2. 11 Lepek Eceng Gondok**

**(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)**

## 11. Rompi

Rompi adalah baju luar yang tidak ber lengan, jadi segala baju yang tidak ber lengan dan di pakai sebagai pakaian tambahan di luar baju utama bisa di namakan rompi. Rompi memiliki banyak fungsi dan kegunaan terutama bila kita hidup di era sekarang ini. Rompi mampu mencegah badan terkena angin secara langsung bagi pengendara sepeda motor. Rompi memang tidak memiliki lengan sebagaimana jaket pada umumnya. Tapi karena desain yang seperti itulah rompi bisa lebih fleksibel dan nyaman di pakai di berbagai keperluan.



**Gambar 2. 12 Rompi Eceng Gondok**  
(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)



**Gambar 2. 13 Logo CV. RIZQAN MUFIDAH**

**(Sumber : Dokumentasi Pribadi)**

## **2.5 Pengembangan Sumber Daya Alam**

Banyaknya pengangguran di Surabaya membuat CV Rizqan Mufidah mengembangkan SDM untuk para ibu-ibu rumah tangga yang notabennya hanya berdiam diri dirumah tidak mengerjakan pekerjaan apapun dan tidak menghasilkan uang untuk mencukupi kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu pemilik CV Rizqan Mufidah berinisiatif memberikan pelatihan untuk ibu rumah tangga dan masyarakat miskin yang ada di Surabaya.

Jika sudah ada yang bisa menganyam ataupun menjait dan menghasilkan produk eceng gondok yang bagus akan menjadi karyawan di CV Rizqan Mufidah tersebut. Karena selain memberantas limbah CV Rizqan Mufidah tersebut juga memberantas ibu-ibu pengangguran untuk berkreasi dan lebih menghasilkan dari pada berdiam diri dirumah tanpa adanya penghasilan.

## 2.6 Pengembangan Masyarakat dan Lingkungan

CV Rizqan Mufidah menyadari bahwa mereka perusahaan yang mengelola bahan alam yaitu tanaman eceng gondok yang selama ini dianggap oleh masyarakat sebagai gulma atau hama didalam perairan sungai. Kenapa perusahaan ini menggunakan tanaman eceng gondok sebagai bahan kerajinan mereka? Karena CV Rizqan Mufidah ini ingin mengurangi populasi tanaman eceng gondok di sekitaran waduk atau sungai yang terdapat banyak sekali tanaman eceng gondok yang dapat merugikan ekosistem sungai.

Tanaman eceng gondok yang berkembang sangat cepat membuat masyarakat kuwalahan akan tanaman eceng gondok tersebut. Pada suatu saat berdiri lah CV Rizqan Mufidah dengan kreatifitasnya mengelola tanaman yang dianggap sebagai gulma atau hama sebagai suatu produk yang menghasilkan nilai jual yang tinggi dan tentunya produk yang sangat unik karena terbuat dari tanaman eceng gondok. Tidak mudah mengubah tanaman eceng gondok menjadi suatu produk yang bernilai tinggi tersebut kalo tidak ada niat dan kreatifitas si pemilik perusahaan.

Setelah sipemilik perusahaan mengembangkan usahanya Ibu Wiwid selaku pemilik perusahaan mengadakan pelatihan kerajinan eceng gondok untuk masyarakat yang kurang mampu dan untuk ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki perkerjaan. Ibu Wiwid selaku pemilik perusahaan ingin memperkenalkan masyarakat kepada lingkungan disekitarnya bahwa tanaman yang dianggap semua orang sebagai gulma atau hama sekarang tanaman tersebut bisa dijadikan produk0produk yang bernilai tinggi dan menjadi produk yang unik.

Semakin berkembangnya perusahaan ini karyawan yang ada diperusahaan tersebut mencapai 70 karyawan dan semuanya tidak berasal dari Surabaya saja melainkan dari Mojokerto, Lakarsantri, Sumur welut, Wiyung, Menganti, Bangkingan, Kebraon, Kedurus dan Medaeng. Perusahaan ingin memperbanyak karyawan (kuantitatif) karena perusahaan ingin menanggulangi pengangguran dan ibu-ibu rumah tangga.

## 2.7 Lokasi CV Rizqan Mufidah

Berikut lokasi CV Rizan Mufidah yang terletak di Jl. Kebraon Indah Permai C-46, Kel. Kebraon, Kec. Karangpilang, PO.BOX 1134 Surabaya 60222.



**Gambar 2. 14 Lokasi CV. RIZQAN MUFIDAH**

**(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3.1 Produk**

Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dipakai, dimiliki, atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa hampir semua yang termasuk produksi adalah benda nyata yang dapat dilihat, diraba, dan dirasakan.

(<http://pengertianahli.id/2014/05/pengertian-produk-dan-jenis-produk.htm#>)

##### **3.1.1 Pengertian Produk**

Pengertian produk (product) menurut Kotler & Armstrong, (2001) adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar. Selain itu produk dapat pula didefinisikan sebagai persepsi konsumen yang dijabarkan oleh produsen melalui hasil produksinya. Produk dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian.

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan

keinginan dan kebutuhan. Produk mencakup objek fisik, jasa, orang, tempat, organisasi dan gagasan.

Pengertian produk menurut David W (2001), ” Produk adalah segala sesuatu yang memiliki nilai disuatu pasar sasaran dimana kemem1111puannya memberikan manfaat dan kepuasan termasuk benda, jasa, organisasi, tempat, orang, ide”.

(<https://www.e-jurnal.com/2014/02/pengertian-produk.html>)

### 3.1.2 Definisi Produk

Menurut Bram (2008: 161), produk dapat didefinisikan sebagai ‘sesuatu yang dihasilkan’, ‘sesuatu yang dibuat’, atau ‘sesuatu yang diproduksi’.

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan, sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar (Tjiptono, 2002).

Definisi produk menurut Stanton (1997) adalah sebagai berikut: Sekumpulan atribut yang nyata, didalamnya sudah tercakup warna, harga, kemasan, prestise pabrik, prestise pengecer dan pelayanan dari pabrik serta pengecer mungkin diterima oleh pembeli sebagai sesuatu yang mungkin bisa memuaskan keinginannya

Definisi produk menurut Kotler dan Armstrong (2000) adalah sebagai berikut: Segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapat perhatian dibeli, dipergunakan, atau dikonsumsi dan yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Berdasarkan dua definisi mengenai produk di atas maka dapat disimpulkan bahwa produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan produsen kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan mampu memberikan kepuasan bagi penggunaannya.

Selain itu, produk dapat pula didefinisikan sebagai persepsi konsumen yang dijabarkan oleh produsen melalui hasil produksinya. Secara lebih rinci, konsep produk total meliputi barang, kemasan, merek, label, pelayanan, dan jaminan (Muhajirin, 2001).

### **3.1.3 Atribut Produk**

Teguh Budiarto (1993:68), “Atribut-atribut produk adalah sesuatu yang melengkapi manfaat utama produk sehingga mampu lebih memuaskan konsumen”. Atribut produk meliputi merek (brand), pembungkusan (packaging), label, garansi atau jaminan (warranty) dan produk tambahan (service). Atribut dapat dipandang secara obyektif (fisik produk) maupun secara subyektif (pandangan konsumen). (<https://bonteng.wordpress.com/2009/11/16/atribut-produk/>)

### **3.1.4 Unsur dan Komponen Atribut Produk**

Menurut Kotler dan Armstrong (2012:255), suatu produk biasanya diikuti oleh serangkaian atribut-atribut yang menyertai produk meliputi beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

- **Kualitas Produk**

Kualitas produk adalah salah satu sarana positioning utama ketika produk dipasarkan, mempunyai dampak langsung pada kinerja produk. Oleh karena itu kualitas berhubungan erat dengan nilai dan kepuasan pelanggan.

- **Fitur Produk**

Fitur produk adalah sebuah produk dapat ditawarkan dalam beragam fitur, model dasar, model tanpa tambahan apapun, merupakan titik awal. Perusahaan dapat menciptakan tingkat model yang lebih tinggi dengan menambahkan lebih banyak fitur. Fitur adalah sarana kompetitif untuk mendiferensiasikan produk perusahaan dari produk pesaing. Menjadi produsen pertama yang memperkenalkan fitur baru yang bernilai merupakan salah satu cara paling efektif untuk bersaing.

- **Gaya dan Desain Produk**

Desain memiliki konsep yang lebih luas daripada gaya (style). Desain selain mempertimbangkan faktor penampilan, juga bertujuan untuk memperbaiki kinerja produk, mengurangi biaya produksi, dan menambah keunggulan bersaing.

- **Merk**

Mungkin keahlian pemasar profesional yang paling istimewa adalah kemampuan mereka untuk membangun dan mengelola merek. Merek (brand) adalah sebuah nama, istilah, tanda, lambang atau desain, atau kombinasi semua

ini, yang menunjukkan identitas pembuat atau penjual produk atau jasa. Konsumen akan memandang merek sebagai bagian penting dari produk, dan penetapan merek bisa menambah nilai bagi suatu produk.

- **Kemasan**

Kemasan (packaging) melibatkan perancangan dan produksi wadah atau pembungkus untuk sebuah produk. Fungsi utama kemasan adalah menyimpan dan melindungi produk. Kemasan yang didesain dengan buruk bisa menyebabkan konsumen pusing dan perusahaan kehilangan penjualan. Sebaliknya, kemasan yang inovatif bisa memberikan manfaat kepada perusahaan melebihi pesaing dan mendorong penjualan.

- **Label**

Label berkisar dari penanda sederhana yang ditempelkan pada produk sampai rangkaian huruf rumit yang menjadi bagian kemasan. Label mempunyai beberapa fungsi. Setidaknya label menunjukkan produk atau merek, seperti nama Sunkist yang tercantum pada jeruk. Label juga bisa menggambarkan beberapa hal tentang produk: siapa yang membuatnya, dimana produk itu dibuat, kapan produk itu dibuat, kandungannya, cara pemakainya, dan bagaimana menggunakan produk itu dengan aman.

- **Pelayanan Pendukung Produk**

Pelayanan pelanggan adalah elemen lain dalam strategi produk. Penawaran perusahaan biasanya meliputi beberapa pelayanan pendukung, yang bisa menjadi bagian kecil atau bagian besar dari seluruh penawaran.

(<https://www.kajianpustaka.com/2018/02/pengertian-unsur-dan-komponen-atribut-produk.html>)

### 3.1.5 Jenis-Jenis Produk

Secara umum terdapat 2 macam produk yaitu produk konsumsi dan produk industri.

#### 1. Produk Konsumsi

Produk konsumsi adalah produk yang dipakai oleh konsumen akhir.

Dalam hal ini, produk yang dibeli akan dikonsumsi atau digunakan langsung dan tidak dijual maupun dibisniskan kembali oleh orang yang bersangkutan.

#### 2. Produk Industri

Produk Industri adalah produk yang sengaja dibeli sebagai bahan baku maupun sebagai barang yang diperdagangkan kembali oleh pembelinya.

Dalam hal ini, produk yang dibeli akan dibuat menjadi produk lain maupun dijual kembali dengan tujuan mencari keuntungan.

(<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-produk-dan-beberapa-jenis-jenisnya/>)

### 3.1.6 Klasifikasi Produk

Klasifikasi produk dapat dilakukan atas berbagai macam sudut pandang. Berdasarkan wujud dan tidaknya, produk dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok yaitu: (Tjiptono, 2002).

### 1. Barang

merupakan sebuah produk yang berwujud fisik sehingga dapat di raba,di rasakan dan di pegang, di simpan dan perlakuan lainnya namun barang bisa di kategorikan menjadi dua yaitu:

a. Barang tidak tahan lama adalah barang berwujud namun tidak bertahan lama yang habis di konsumsi satu atau beberapa kali di pakai.

b. Barang tahan lama adalah sebuah pemakaian yang intensitas pemakaiannya berkali-kali namun pemakaiannya normal dengan jangka waktu cukup lama

### 2. Jasa(*service*)

Jasa merupakan aktivitas,memanfaatkan atau kepuasan yang di tawarkan untuk di jual ke konsumen.

(<https://e-journal.uajy.ac.id/2639/3/2EM16695.pdf>)

### 3.1.7 Produk Tas

Tas didefinisikan sebagai kemasan atau wadah berbentuk persegi dan sebagainya. Biasanya bertali, dipakai untuk menaruh, menyimpan, atau membawa sesuatu. (sumber: kamus besar bahasa Indonesia edisi ketiga. 2001,hal 1146).

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dikategorikan sebagai tas tersebut,mempunyai berbagai macam bentuk,model,dan motif. Mulai dari tas

plastik yang berukuran sangat kecil seperti tas khusus untuk menyimpan perhiasan hingga tas berukuran sangat besar seperti tas ransel(backpack) yang biasa digunakan para pendaki gunung untuk membawa beban berat. (<https://ilmukir.wordpress.com/2008/09/17/pengertian-tas/>)

### 3.2 Desain Produk

Desain merupakan suatu proses yang dapat dikatakan telah seumur dengan keberadaan manusia di bumi. Hal ini sering tidak kita sadari. Akibatnya, sebagian dari kita berpendapat seolah-olah desain baru dikenal sejak jaman modern dan merupakan bagian dari kehidupan modern.

Dalam bahasa sehari-hari kata desain sering di artikan sebagai sebuah perancangan, rencana atau gagasan. Pengertian seperti ini tidak sepenuhnya salah tetapi juga tidak sepenuhnya benar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa desain sepadan dengan kata perancangan. Namun demikian , kata merancang/rancang atau rancang bangun yang sering disepadankan dengan kata desain ini nampaknya belum dapat mengartikan desain secara lebih luas. Kata “Desain” yang sebenarnya merupakan kata baru yang merupakan pengIndonesia-an dari kata design (bahasa Inggris) tetap dipertahankan. Kata desain ini menggeser kata rancang bangun karena kata tersebut tidak dapat mawadahi kegiatan, keilmuan, keluasan dan pamor profesi atau kompetensi,( Sachari, 2000).

Pengertian desain dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan konteksnya. Desain dapat juga diartikan sebagai suatu kreasi seniman untuk memenuhi kebutuhan tertentu dan cara tertentu pula. Desain juga dapat merupakan pemecahan masalah dengan suatu target yang jelas (Archer, 1965).



Sedangkan menurut Alexander (1963) desain merupakan temuan unsur fisik yang paling objektif. Atau desain merupakan tindakan dan inisiatif untuk merubah karya manusia (Jones, 1970).

Jika istilah 'desain' maknanya adalah 'rencana', maka 'rencana' adalah bendanya (benda yang dihasilkan dalam proses perencanaan). Kegiatannya disebut 'merencana' atau 'mencananakan'. Pelaksananya disebut 'perencana', sedangkan segala sesuatu yang berkaitan erat dengan proses pelaksanaan pembuatan suatu rencana, disebut 'perencanaan'. Jadi kata 'mendisain' mempunyai pengertian yang secara umum setara dengan 'merencana, merancang, rancang bangun, atau merekayasa, yang artinya setara dengan istilah 'to design' atau 'designing' (Bahasa Inggris). Istilah mendesain mempunyai makna: 'melakukan kegiatan/ aktivitas/proses untuk menghasilkan suatu desain (Palgunadi, 2007).

Desain tidak sekedar membuat struktur, konstruksi dan bentuk saja, sebagaimana pendapat Plato dalam Bertram (1938) bahwa prinsip dalam pembuatan benda dihubungkan dengan segi keindahan dan keserasian, yang merupakan faktor penting dalam desain, karena sekuat apapun konstruksinya, sebagai apapun bahannya, jika tidak memiliki sentuhan keindahan maka tidak akan diminati oleh konsumen.

([https://www.academia.edu/9018025/DESAIN\\_PRODUK\\_PENGERTIAN\\_DAN\\_RUANG\\_LINGKUPNYA](https://www.academia.edu/9018025/DESAIN_PRODUK_PENGERTIAN_DAN_RUANG_LINGKUPNYA))

### 2.2.1 Pengertian Desain Produk

Menurut David (2009:251) pengertian desain produk yaitu Mengupayakan peningkatan penjualan melalui perbaikan produk atau mengembangkan produk saat ini.

### 3.2.2 Desain

Desain menurut pendapat (Arcer,1976) : Desain adalah salah satu bentuk kebutuhan badani dan rohani manusia yang dijabarkan melalui berbagai pengalaman, keahlian, dan pengetahuannya yang mencerminkan perhatian pada apresiasi dan adaptasi terhadap sekelilingnya, terutama yang berhubungan dengan bentuk, komposisi, arti, nilai, dan berbagai tujuan benda buatan manusia.

(<https://maroebeni.wordpress.com/2008/03/03/desain-komunikasi-visual/>)

### 3.2.3 Definisi Desain

Menurut Dudy Wiyancoko Desain adalah segala hal yang berhubungan dengan pembuatan konsep, analisis data, project planning, drawing/rendering, cost calculation, prototyping, frame testing, dan test riding.

( <https://www.ruangguru.co.id/pengertian-desain-menurut-para-ahli/>)

### 3.2.4 Prinsip Desain

Sangatlah penting bagi seorang desainer memahami prinsip-prinsip desain agar karyanya tidak keluar dari jalur dan agar bisa diterima masyarakat.

Prinsip-prinsip desain menurut Stephen McElroy adalah :

1. Keseimbangan, artinya halaman harus tampil seimbang dan harmonis.
2. Penekanan, memberi pengertian bahwa tidak semua unsur grafis adalah sama pentingnya dan perhatian pembaca harus difokuskan pada titik fokus.
3. Irama, artinya pola yang diciptakan dengan mengulangi dan membuat variasi dari unsur grafis yang ada dan menggunakan ruangan diantaranya untuk memberikan kesan gerak
4. Kesatuan, mengandung pengertian semua bagian dari unsur grafis bersatu pada dan serasi sehingga pembaca memahaminya sebagai suatu kesatuan..

(<http://uthepost.blogspot.com/2017/01/prinsip-prinsip-desain-menurut-stephen.html>)

### 3.2.5 Unsur-Unsur Dalam Desain

#### 1. Titik

Unsur terkecil dan awal dari sebuah karya, koordinat tanpa dimensi atau area. Sebenarnya titik digunakan untuk menciptakan unsur yang lain, karena itu terkadang beberapa ahli lain tidak memasukan titik sebagai unsur seni rupa. Menurut Sadjiman Ebdi Sanyoto (2009: 94), “secara umum dimengerti bahwa suatu bentuk disebut sebagai titik karena ukurannya yang kecil, dikatakan kecil karena obyek tersebut berada

pada area yang luas dan manakala dengan obyek yang sama dapat dikatakan besar apabila diletakan pada area yang sempit.” Pendapat tersebut membahas dengan apik tentang relativitas ukuran. Titik dapat menjadi lingkaran pada area sempit bahkan menjadi tekstur saat dibuat kecil, banyak dan memenuhi area yang besar dengan pengulangan dan ritma..

## 2. Garis

Garis adalah hubungan dua titik/jejak titik yang bersambungan atau berderet. Garis dapat digunakan untuk berbagai hal dan salah satu unsur terpenting dari sebuah karya, baik secara langsung maupun hanya bersifat maya/semu (garis tidak tampak secara langsung tapi membentuk kontur tertentu). Keahlian mengolah gambar melalui garis (menggambar) menjadi salah satu fundamental terpenting untuk berkarya bagi seorang seniman / desainer. Sadjiman Ebdi Sanyoto (2009: 96) berpendapat, “garis merupakan suatu bentuk yang berukuran kecil tetapi memanjang”

## 3. Bidang

Bidang merupakan garis yang ujungnya saling bertemu dan membuat area tertutup. Bidang menempati ruang dua dimensi/dwimatra. “bidang adalah suatu bentuk raut pipih, datar sejajar dengan dimensi panjang dan lebar serta menutup permukaan. Bentuk-bentuk yang pipih/gepeng, seperti tripleks, kertas, karton, seng, papan tulis, dan bidang datar lainnya.” (Sadjiman Ebdi Sanyoto, 2005: 117).

#### 4. Ruang

Ruang adalah dalam Seni Rupa adalah area disekitar obyek, baik dibelakang, diatas ataupun di dalam. Secara umum biasanya ruang dikaitkan dengan tiga dimensi, namun dalam seni rupa, ruang adalah unsur yang memberi kesan keluasan, kesatuan, kedalaman, jauh atau dekatnya suatu obyek. “Dikarenakan bentuk dapat dua dimensi dan tiga dimensi, maka ruang pun meliputi ruang dua dimensi/dwimatra dan tiga dimensi/trimatra” (Sadjiman Ebdy Sanyoto, 2005: 97). Ruang dalam karya dua dimensi hanya bersifat ilusi.

#### 5. Tekstur

Tekstur adalah bagaimana permukaan terasa pada saat diraba, tekstur dapat menjadi nyata (dapat diraba) atau hanya disimulasikan saja melalui Gelap Terang dan Warna. “Tekstur adalah sifat atau kualitas permukaan (nilai raba) suatu benda seperti: kasar, halus, licin, dan berkerut. Tekstur dapat dibedakan menjadi dua yaitu: 1. Nyata, 2. Semu.” (I Made Suparta, 2010: 01).

#### 6. Warna

Warna adalah pantulan cahaya terhadap benda yang memiliki pigmen tertentu. Sebuah benda berwarna merah karena benda tersebut bersifat pigmen yang memantulkan warna merah dan menyerap gelombang warna lainnya. Benda hitam tidak memantulkan warna apapun karena

menyerap semua warna pelangi atau semua panjang gelombang.

(<https://serupa.id/unsur-unsur-seni-rupa-dan-desain/>)

### 3.2.6 Gambar Rencana

Menurut Bram (2008: 267), gambar rencana, gambar disain, atau gambar kerja (*working drawing*), merupakan bagian terpenting dari setiap pekerjaan perencanaan. Oleh karena itu, pemahaman dan kemampuan untuk bisa membuat suatu gambar kerja secara baik, sangat dibutuhkan oleh seorang perencana. Kenyataannya, gambar kerja bisa jadi merupakan satu-satunya alat komunikasi antara perencana dengan pelaksana produksi (pelaksana pabrikasi). Berdasarkan kenyataan ini, maka jelaslah bahwa suatu gambar kerja memegang peran yang sangat penting dalam proses implementasi suatu disain (rancangan) sehingga menjadi benda nyata (produk). Dalam kasus ini, meskipun pelaksana produksi, namun terjadinya kesulitan atau kegagalan produksi yang diakibatkan oleh adanya kesalahan disain, tetap menjadi tanggung jawab perencana (bukan pelaksana produksi).

### 3.2.7 Kriteria Disain

Menurut Bram (2008: 210), kriteria disain, bisa didefinisikan sebagai ‘segala sesuatu yang merupakan persyaratan yang bersifat sangat umum, yang harus dipenuhi oleh suatu produk atau system yang sedang direncanakan’. Biasanya, berkaitan erat dengan sejumlah hal yang bersifat umum, dan belum menunjuk suatu produk tertentu, sering disebut ‘kriteria produk’ (*product criteria*).

Kriteria disain, pada dasarnya merupakan suatu persyaratan yang masih bersifat sangat umum, dan belum merupakan suatu persyaratan yang sifatnya sangat teknis dan belum rinci. Sifatnya masih longgar dan belum terlalu mengikat menyebabkan criteria disain umumnya belum mencantumkan ‘angka-angka’ tertentu, melainkan masih berbentuk ‘pernyataan’ saja.

### 3.3 Kriya

Menurut Zoet Mulder dalam kamus jawa kuno – indo {1995-520}, kata kriya berasal dari bahasa sankerta yang artinya pekerjaan, tindakan, dan khususnya pekerjaan yang berkenaan dengan upacara keagamaan.

dan di Dalam KBBI, 1995, 531: kriya yaitu suatu pekerjaan atau kerajinan tangan. Pendapat Rasjoyo dalam bukunya yang berjudul seni rupa untuk SMA, seni kriya yaitu seni yang bertujuan menyajikan kebutuhan hidup sehari-hari.

(<http://www.sarjanaku.com/2010/10/seni-kriya.html>)

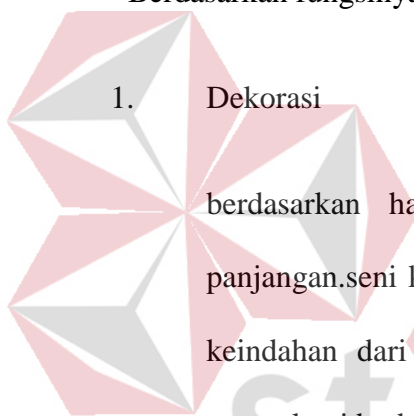
#### 3.3.1 Pengertian Kriya

Istilah ‘kriya’ digunakan di sini karena semakin umum digunakan sebagai pengganti kata ‘kerajinan’ atau ‘seni kerajinan’, yang dalam bahasa Inggrisnya adalah *craft*. Dewasa ini kriya cenderung dibagi menjadi tiga, yakni kriya tradisi, kriya industry, dan kriya seni. Klasifikasi ini didasarkan pada kelas objek dalam lingkup kriya yang disusun berdasarkan tempat, cara, jenis, dan skala produksi. Kriya tradisi adalah kriya yang telah dibuat sejak zaman dahulu. Kriya industry adalah kriya yang produksinya dilakukan semi-massal, yang dibedakan dari produksi barang manufaktur dalam industry besar. Kriya industry dapat merupakan

bentuk transformasi dari produksi kriya tradisi atau sama sekali baru. Kriya seni adalah kepandaian kriya (*craftmanship*) yang arahnya ditujukan untuk menghasilkan karya satuan yang biasanya bersifat individual karena merupakan ekspresi artistic personal dari pembuatnya (Irianto, 2000: 56). Kriya prasejarah yang dibicarakan di sini adalah kriya yang membentuk tradisi turun-temurun, yang sebagian masih tetap hidup di masa yang penuh dengan kecanggihan sekarang ini.

### 3.3.2 Fungsi Kriya

Berdasarkan fungsinya, seni kriya di bagi menjadi tiga bagian yaitu:



#### 1. Dekorasi

berdasarkan hasil sebuah seni kriya untuk benda sebagai panjangan. seni kriya tersebut lebih banyak mengutamakan sebuah keindahan dari pada fungsi nya sehingga seni kriya jenis ini mengalami berbagai perkembangan.

Contoh: hiasan dinding, patung, seni ukir, dan cinderamata dan sebagainya

#### 2. Benda Terapan

jenis kriya ini lebih mengutamakan ke fungsi sebagai benda yang siap pakai tetapi nyaman jika di aplikasikan. Namun melainkan kriya jenis ini tidak menghilangkan dari segi unsur- unsur keindahan.

Contoh: senjata, keramik maupun furnitur dll.



### 3. Benda Mainan

mungkin kita sering menjumpai sebuah seni kriya sebagai alat permainan yang biasanya dengan bentuk sederhana dan dengan bahan yang mudah di temukan dan di kerjakan dengan harga yang relatif lebih murah maupun mudah di jangkau.

Contoh:boneka, kipas kertas hingga congklak dan catur dan masih banyak lagi.

(<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-fungsi-dan-macam-seni-kriya-beserta-contohnya-terlengkap/>)

#### 3.3.3 Jenis-jenis Kriya

Bentuk dari seni kriya nusantara sangat beragam, termasuk juga bahan-bahan yang digunakan. Dari beberapa seni kriya nusantara, ada juga yang tetap mempertahankan keanekaragaman atau ciri khas tradisionalnya.

1. Macam-macam bahan yang di gunakan untuk membuat kriya berdasarkan bahannya:
  - a. Seni kriya kayu  
seni kriya merupakan jenis kriya yang dalam sebuah pekerjaan membuat benda selain itu menggabungkan nilai fungsi maupun hias dengan menggunakan kayu. Dalam seni kriya kayu, terdapat pekerjaan dengan tingkat pemula. Kayu dangat banyak di manfaatkan seperti kriya patung,wayang golek, topeng, furnitur dan cinderamata hingga ukir.
  - b. seni kriya tekstil

seni kriya yang jenis ini berbahan dasar kain, namun ruang lingkup dari kain tersebut memiliki ruang lingkup yang sangat luas seperti jenis dari kain itu sendiri. Kain sendiri memiliki cara pembuatannya seperti di ikat atau tenun maupun press. Pada umumnya kain memiliki berbagai bahan seperti serat yang di pintar atau di pin guna mendapatkan benang yang panjang lalu di tenun atau di rajut guna mendapatkan sebuah kain yang di harapkan.

c. kriya kramik

kriya ini yang metode pembuatannya menggunakan bahan tanah liat yang di bentuk dengan metode, slab/lempeng putar/trowing pilin/pinching setelah bentuk jadi akan ada metode pembakaran guna untuk mengeraskan bentuk yang sudah jadi. Kebanyakan pembuatan kriya ini banyak di terapkan di jepara,jogyakarta,banjarnegara,cirebon dan banyak lagi.

d. Kriya logam

Dalam metode ini yang menggunakan berbahan utama adalah logam lalu di cetak yang menggunakan cetak lilin dan teknik bivalve.

e. Kriya kulit

Di seni kriya ini yang menggunakan bahan baku utama adalah kulit. Pada umumnya kulit yang di guakan untuk pembuatan seni kriya seperti kulit kambing,buaya,sapi,kerbau atau ular. Pada pembuatan tersebut, memiliki proses yang sangat panjang terlebih pemisahan kulit dan daging setelah pemisahan ada juga pencucian dan pemberian zat kimia(penyamaan) pewarnaan hingga perntengan/pembentangan kulit agar tidak berkerut setelah selesai melakukan proses tersebut melakukan pemotongan kulit untuk menghasilkan ukuran yang pas dalam proses pembuatan tas,sabukdll.

f. Kriya batu

Dalam metode ini menggunakan bahan batu yang di bentuk sedemikian rupa untuk menghasilkan sebuah kriya yang memiliki bentuk indah. Namun batu memiliki tekstur yang sangat keras tetapi

bisa di olah menjadi seni kriya yang indah,terlebih hasil yang sering di jumpai pembuatan patung di trowulan mojokerto.

(<http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni-kriya-fungsi-macam.html>)

## 2. Macam macam seni kriya dari segi teknik pembuatan

### a. Seni kriya pahat/ukir

Seni kriya atau pahat sangat lah beraneka ragam dalam proses pembuatannya. Selain menggunakan kayu, seni pahat atau ukir ini juga bisa menggunakan aneka logam, batu, serta fosil hewan sebagai bahan dasarnya.

### b. Seni kriya batik

Dalam proses pembuatan kain batik memiliki berbagai teknik seperti cap,tulis,lukis dan tulis. Tidak hanya di pulau jawa saja yang menggunakan teknik tersebut hampir di seluruh nusantara banyak yang menggunakan batik dan coraknya pun beragam, terlebih di pulau jawa yang mencerminkan naturalis dengan warna yang beragam.

### c. Seni kriya tenun

Indonesia adalah pembuat kan tenun terbesar di dunia, Trutama dalam corak dan hiasnya yang sangat beragam. Tenun juga memiliki jenis seperti songket dan ikat. Perbedaan dari tenun songket dan ikat adalah dari bahan dan pembuatan dari benang perak, emas atau sutra.

### d. Seni kriya anyaman

Seni kriya anyaman adalah dalam metode ini mengguakan bahan bahan dasar dengan tindi menindi, silang-menyilang, lipat-melipat dan lungsen hingga menjadi sebuah pola tertentu. Bahan yang sering di gunakan seperti rotan,bambu,eceng gondok,kertas,plastik.

### e. Seni kriya bordir

Seni kriya ini sering di aplikasikan pada perhiasan ke sebuah kain,topi,baju,taplak dll teknik ini sebagai mempercantik object yang akan di beri sebuah pernak pernik dan corak telah di aplikasikan di object tersebut.

(<http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni-kriya-fungsi-macam.html>)

### 3.4 Eceng Gondok

(Ir.Anton Gerbono, 2005: 13-15) Eceng gondok (*Eichornia crassipes*) termasuk famili Pontederiaceae. Tanaman ini hidup di daerah tropis sampai subtropis. Eceng gondok digolongkan sebagai gulma perairan yang mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan dan berkembang biak secara cepat.

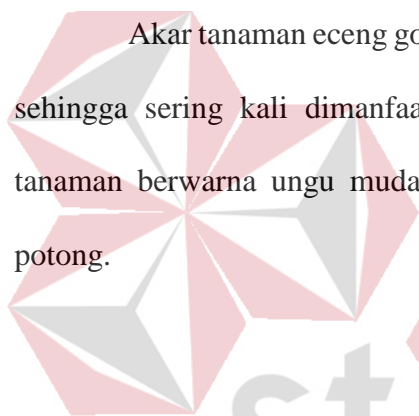
Tempat tumbuh yang ideal bagi tanaman eceng godok adalah perairan yang dangkal dan berair keruh, dengan suhu berkisar antara 28° C-30° C ° dan kondisi pH berkisar antara 4-12. Di perairan yang dalam dan berair jernih di dataran tinggi (di atas 1.600 m dpl.), tanaman ini sulit tumbuh. Eceng gondok mampu mengisap air dan menguapkannya ke udara melalui proses evaporasi (penguapan).

Perkembangbiakan terjadi secara generatif dengan biji maupun secara vegetatif dengan membentuk tunas (stolon) di atas akar. Setiap individu tanaman mampu menghasilkan rumpun atau populasi tanaman baru seluas 1 m<sup>2</sup> dalam waktu kurang dari dua bulan.

Daun eceng gondok berbentuk bulat telur, berwarna hijau segar, dan mengilap. Di perairan yang subur dan mengandung nitrogen berlebihan, eceng gondok memiliki daun yang relatif lebar dan berwarna hijau tua. Sebaliknya, di perairan yang keruh dan miskin nitrogen, eceng gondok memiliki daun yang relatif kecil dan berwarna kekuning-kuningan.

Tangkai daun memanjang, berbentuk silindris, dengan diameter 1-2 cm. tangkai ini mengandung air yang di balut (dilapisi) serat yang kuat dan lentur. Permukaan tangkai eceng gondok agak mengilap bila dikeringkan, berwarna putih atau cokelat. Warna tangkai kering ini berkaitan erat dengan habitatnya. Tangkai yang berwarna putih biasanya berasal dari tanaman eceng gondok yang hidup dan tumbuh di perairan yang mengalir (*running water*), misalnya sungai. Sementara tangkai yang berwarna cokelat biasanya berasal dari tanaman eceng gondok yang hidup pada air tenang (*stagnant water*), seperti rawa, danau, waduk, dan sebagainya.

Akar tanaman eceng gondok mampu menetralkan air yang tercemar limbah sehingga sering kali dimanfaatkan dalam penanganan limbah industri. Bunga tanaman berwarna ungu muda (lila) dan banyak di manfaatkan sebagai bunga potong.



INSTITUT BISNIS  
DAN INFORMATIKA

stikom  
SURABAYA

## BAB IV

### DESKRIPSI PEKERJAAN

Dalam bab IV ini dijelaskan bagaimana proses kerja praktik dilaksanakan pada CV. RIZQAN MUFIDAH. Pada pelaksanaan kerja praktik selama 1 bulan, diberikan tugas untuk membuat produk kerajinan tangan yang berupa tas dibuat dengan material eceng gondok. Penghimpunan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Setelah melakukan proses penghimpunan data maka dapat dijabarkan bagaimana proses pembuatan produk tas dari material eceng gondok mulai dari awal (proses desain sketsa manual) hingga proses packing (pengemasan tas eceng gondok), yaitu sebagai berikut :

1. Konsep Tas
2. Sketsa Manual
3. Penentuan material kerangka
4. Pembuatan kerangka dari Kayu Triplek
5. Penganyaman bentuk tas dari eceng gondok menggunakan material kayu
6. Melepas kerangka tas dari kayu triplek
7. Pemberian kalp, kantong dalam tas dengan cara dijahit
8. Finishing produk dengan dilapisi cat vernish
9. Penjemuran produk

#### 4.1 Bahan-Bahan

Perusahaan CV. RIZQAN MUFIDAH merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kerajinan tangan (handcraft) dari bahan bakunya yang memanfaatkan material limbah berupa eceng gondok. Eceng gondok sendiri

pertumbuhannya terbilang sangat pesat terutama di kota besar seperti di Surabaya ini, banyak danau danau ataupun sungai yang di dalamnya didiami tumbuhan eceng gondok seperti halnya sungai Jagir yang menjadi pemasok bahan baku CV . RIZQAN MUFIDAH untuk pembuatan produk kerajinan tangan eceng gondok. hal ini terjadi karena bapak Suparlan selaku pemilik perusahaan ingin menanggulangi dan mengurangi dampak kerusakan ekosistem danau yang semakin lama semakin membludaknya pertumbuhan tanaman air ini sehingga mengganggu makhluk hidup yang ada di ekosistem sungai tersebut maka dari sinilah ide untuk memanfaatkan limbah eceng gondok menjadi sebuah produk yang memiliki nilai seni yang tinggi dapat terrealisasikan. Dengan cara ini juga pihak perusahaan dapat memberikan alternatif bagi para konsumen untuk memilih produk yang bahan bakunya ramah lingkungan. Disamping itu eceng gondok memiliki kelebihan dan kekurangan bila dijadikan sebuah produk kerajinan tangan yaitu :

1. Kelebihan

- eceng gondok materialnya sangat lentur dan elastis sangat mudah untuk dibentuk
- jika terkena air cepat kering
- ramah lingkungan dan mudah untuk ditemukan

2. Kekurangan

- bahan baku eceng gondok rawan untuk sobek maupun rusak dikarenakan tekstur eceng gondok lentur
- tidak bisa membawa beban yang terlalu berat.

### 3. Nilai estetika

Dari segi estetika sendiri eceng gondok terlihat lebih natural dan bagus karena tekstur dari serat serat eceng gondok terlihat sangat detail dengan warna khas kecoklatan dan teksturnya yg lentur

Dalam pembuatan produk tas juga membutuhkan perangkat lain seperti pada umumnya, material yang digunakan untuk pembuatan kerajinan tangan yang berupa :

Eceng Gondok yang nantinya akan diproses melalui tahap tahap tertentu untuk menjadi sebuah produk.



**Gambar 4. 1 Proses Pengambilan Eceng Gondok**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)





**Gambar 4. 2 Eceng Gondok yang Sudah Dipilih**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 4. 3 Triplek Sebagai Kerangka Tas**  
(Sumber: google.com)



**Gambar 4. 4 Vernish Pelapis Tas**  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



**Gambar 4. 5 Spoon Untuk Kantung Tas**  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



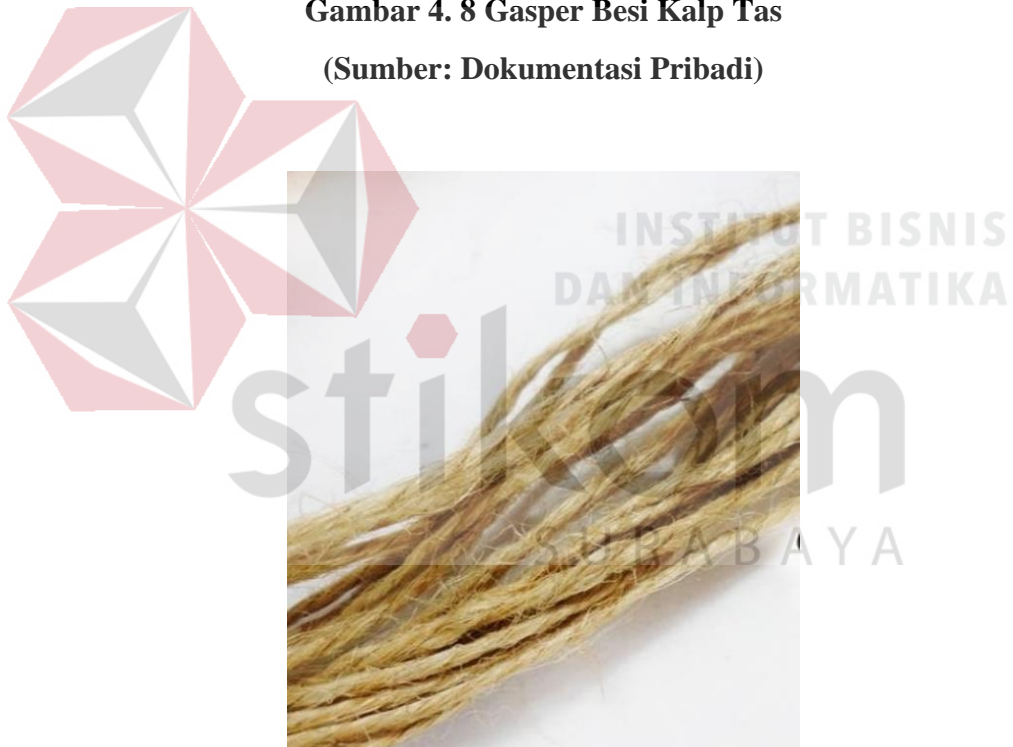
**Gambar 4. 6 Kalp sebagai Tali Untuk memegang Tas**  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



**Gambar 4. 7 Kain Pembungkus Spoon**  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



**Gambar 4. 8 Gasper Besi Kalp Tas**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 4. 9 Benang Pengikat Selempang Tas**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 4. 10 Benang Sulaman**

**(Sumber: google.com)**



**Gambar 4. 11 Roll Untuk Memipihkan Eceng Gondok**

**(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**

#### **4.2 Proses Pembuatan**

Dalam tahapan ini merupakan tahapan awal dalam pembuatan Tas, sebelum menginjak pembuatan, alangkah baiknya harus adanya sebuah konsep atau desain visual.

Dalam rancangan atau pembuatan Tas juga memiliki tahap-tahap yang harus di kerjakan seperti:

### 4.2.1 Konsep Desain

Konsep adalah awal dari perancangan dari Tas dan produk-produk lain juga membutuhkan sebuah konsep guna sebagai acuan. Dari hasil data yang di dapat dari metode-metode yang telah dilakukan.maka terbuatlah konsep untuk sebuah rancangan desain Tas yang di inginkan oleh CV RIZQAN MUFIDAH.



**Gambar 4. 12 Desain Manual Tas**

**(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**

### 4.2.2 Pemilihan Software

Dalam perancangan sebuah kursi yang berbahan material eceng gondok, alangkah baiknya juga menentukan *software* sebagai bagian dari sebuah perancangan setelah konsep yang telah di tentukan oleh CV RIZQAN MUFIDAH. Maka akan ada *software* yang akandi gunakan yaitu:

### 1. *Corel draw*

sebuah program yang berbasis sebuah editing vektor corel draw sebagai mengolah gambar, oleh karena itu banyak perusahaan/pekerjaan yang menggunakan. Terlebih di bidang percetakan atau publikasi sangatlah membutuhkan program tersebut.

### 2. *Photoshop*

Program ini *mensuport* banyaknya format grafis dan di gunakan dalam memasukan gambar yang memiliki bermacam-macam format maupun format grafis.

## 4.3 Pembuatan Produk Tas

Pada tahapan ini *desainer* akan membuat desain yang menggunakan program digital seperti *photoshop* dan akan mengaplikasikanya lewat media material yang akan dirangkai menjadi sebuah tas. setelah melakukan desain secara digital lalu masuk ke tahap selanjutnya berupa membuat kerangka tas yang akan di buat untuk dasaran menganyam.



**Gambar 4. 13 Desain Tas Digital**  
**(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**

Pada gambar 4.13 telah di gambarkan seperti apa desain yang nantinya akan di buat dalam perancangan tas yang berbahan eceng gondok ini sebagai acuan untuk di produksi dalam membuat tas agar hasilnya tidak terjadi kesalahan , maka dari itu sangatlah di perlukan desain maupun konsep yang di harapkan.



**Gambar 4. 14 Kerangka Tas**  
**(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**

Setelah hasil desain dan sketsa yang sudah di buat lalu selanjutnya di buatlah sebuah kerangka yang berasal dari kayu triplek seperti yang telah di tentukan dari materialnya. Pembuatan kerangka tas ini telah di setuju oleh direktur



dari CV. RIZQAN MUFIDAH setelah di setujui kegiatan selanjutnya melakukan penganyaman eceng gondok yang pengaplikasiannya dilakukan menggunakan kerangka triplek yg sudah dibuat seperti pada gambar dibawah ini :



**Gambar 4. 15 Penerapan Anyaman Pada Kerangka Tas**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 4. 16 Anyaman Tas Yg Sudah Selesai**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tujuan dari pengaplikasian kerangka kayu agar anyaman eceng gondok menjadi kokoh dan mempunyai bentuk beraturan seperti halnya bentuk yang sudah ditentukan berupa tas, hal ini dilakukan secara bertahap untuk menghasilkan sebuah anyaman yang rapi dan terlihat bagus.

Setelah pembuatan kerangka dan proses menganyam eceng gondok selesai, maka akan ada proses selanjutnya berupa pembuatan kantung bagian dalam tas yang terdiri dari komponen komponen seperti spoon, kain dan resleting pada kantung tersebut dengan proses akhir yang nantinya akan dijahit sedemikian rupa mengikuti pola yg sudah ditetapkan hingga menjadi sebuah kantung isi bagian dalam sebuah tas.



**Gambar 4. 17 Pembuatan Kantung dalam Tas**

**(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Gambar 4. 18 Kantung Tas Yg Sudah Selesai**

**(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**

Tahap selanjutnya meletakkan sebuah kantung tas berada pada bagian dalam tas dengan cara dijahit dengan kuat sehingga terlihat lebih rapi di setiap sudut sudut tas tersebut.



**Gambar 4. 19 Penerapan Kantung dalam Tas**

**(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**

Setelah proses penjahitan komponen-komponen kantung tas selesai selanjutnya kantung tersebut diletakkan pada bagaian dalam tas lalu setelah itu dijahit dengan rapi



**Gambar 4. 20 Kantung Dalam Tas yg Selesai Dijahit**

**(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**

Tahapan selanjutnya memotong sebuah kalp tas dengan ukuran yang sudah ditentukan lalu membentuk memanjang seperti selempang tas pada umumnya yang nantinya akan dipasang pada bagian samping tas untuk memudahkan membawa tas tersebut. lalu setelah jadi potongan kalp yang rapi, potongan kalp di berikan pengunci berupa besi untuk mengatur panjang pendeknya sebuah kalp tersebut sesuai keinginan pengguna. Kalp ini terbuat dari bahan dasar kulit sintetis.



**Gambar 4. 21 Kalp yg Selesai diproses dan nantinya dijahit**

**(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**

Kalp yang sudah diproses sedemikian rupa hingga menjadi sebuah selempang(pegangan) yang kuat dan rapi nantinya akan dijahit dengan manual pada bagian samping tas dengan menggunakan benang pengikat agar nantinya bisa menopang beban yang cukup berat.



**Gambar 4. 22 Kalp yg Dijahit Pada Samping Tas**

**(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**

Setelah proses pembuatan dan pemasangan komponen komponen penunjang tas seperti pemasangan kalp dan kantung tas tahapan selanjutnya yaitu berupa menyulam pada bagian depan tas untuk menambah kesan estetika tas sehingga terlihat lebih bagus. Proses ini dilakukan dengan cara manual.



**Gambar 4. 23 Hasil Sulaman pada Tas**

**(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**

Selesai melakukan tahapan penyulaman Tahap yang selanjutnya yaitu proses finishing Tas dengan memberikan lapisan vernish di bagian seluruh Tas, hal ini dilakukan untuk memberikan kesan warna alami dari eceng gondok lebih terlihat maksimal dan natural serta bisa menjaga keawetan dari sebuah produk. Vernish ini sendiri bisa dibidang ramah lingkungan karna menggunakan campuran alami berupa air bukan campuran kimia yang berupa thinner.



**Gambar 4. 24 Pemberian Vernish Pada seluruh Bagian Tas**  
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



**Gambar 4. 25 Pemberian Vernish pada seluruh bagian Tas**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah diberikan vernish Tahap terakhir dilakukan penjemuran di bawah terik sinar matahari langsung, waktu penjemuran kurang lebih memakan waktu sekitar 5 jam agar mendapatkan hasil yang benar benar maksimal.



**Gambar 4. 26 Proses penjemuran Tas**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



**Gambar 4. 27 Proses penjemuran Tas**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari “Perancangan produk Tas menggunakan material Eceng Gondok ” adalah sebagai berikut : dalam perusahaan, produk harus memiliki peran yang cukup untuk mempersatukan persaudaraan dalam perusahaan agar memiliki sebuah cerita dalam memajukan perusahaan tersebut.

Dalam pengembangan sebuah produk CV.RIZQAN MUFIDAH membutuhkan sebuah gambaran/sketsa dan inovasi- inovasi yang nantinya di kerjakan sehingga timbul sebuah pengumpulan metode-metode dan sebagai pengumpulan data sumber dari CV RIZQAN MUFIDAH. Tahap-tahap dalam pembuatan sketsa manual maupun digital di buat sebagai acuan pembuatan/perancangan produk.

Produk ini nantinya sebagai referensi dan koleksi terbaru dari CV RIZQAN MUFIDAH. Produk yang sudah jadi di harapkan bisa sebagai penyegaran bagi CV RIZQAN MUFIDAH dalam mengenalkan identitas di dunia industri kreatif.

#### **5.2 SARAN**

Adapun saran yang disampaikan berkaitan dengan penullisan laporan kerja praktik ini sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan (CV RIZQAN MUFIDAH)

Untuk lebih baiknya pihak atasan menyediakan tempat khusus bagi para pekerja (tempat produksi) yang lebih besar mengingat pesanan yang sudah banyak dan untuk menyesuaikan jumlah pegawai, banyak para pekerja melakukan proses pembuatan di rumah masing masing hal ini dinilai kurang baik dalam konteks pengembangan industri rumahan yang maju dan terstruktur. Diharapkan setelah dibangunnya tempat produksi para pekerja lebih dimudahkan dalam bekerja dan sistem usaha bisa lebih terstruktur rapi.

2. Bagi mahasiswa yang melakukan kerja praktik

Untuk mahasiswa yang melakukan kerja praktik di CV RIZQAN MUFIDAH Diperlukan menciptakan inovasi inovasi baru di bidang yang telah dipilih agar dapat menjadi referensi perusahaan untuk diproduksi secara massal dan nantinya ketika mengikuti event produk buatan mahasiswa bisa layak dipamerkan

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

David Fred R. 2009;251, Manajemen Strategi Konsep, Edisi 12, Jakarta: Salemba Empat

Palgunadi, Bram. 2007. *Desain Produk 1*. Bandung: Penerbit ITB.

Palgunadi, Bram. 2007. *Desain Produk 2*. Bandung: Penerbit ITB.

Palgunadi, Bram. 2008. *Desain Produk 3*. Bandung: Penerbit ITB.

Palgunadi, Bram. 2008. *Desain Produk 4*. Bandung: Penerbit ITB.

Sachari, Yan Yan Sunarya Agus. 2001. *Desain Dan Dunia Kesenirupaan Indonesia Dalam Wacana Transformasi Budaya*. Bandung: Penerbit ITB.

Supriyono, Rakhmat. 2010. *Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Gerbono, Anton. 2005. *Kerajinan Eceng Gondok*. Yogyakarta: Kanisius.

Sedyawati, Edi dkk. 2009. *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

### Sumber Internet :

(<http://pengertianahli.id/2014/05/pengertian-produk-dan-jenis-produk.htm#>)

Diakses pada tanggal 10 Desember 2018

(<https://www.e-jurnal.com/2014/02/pengertian-produk.html>) Diakses pada tanggal 10 Desember 2018

(<https://maroebeni.wordpress.com/2008/03/03/desain-komunikasi-visual/>) Diakses pada tanggal 10 Desember 2018

(<https://www.ruangguru.co.id/pengertian-desain-menurut-para-ahli/>) Diakses pada tanggal 10 Desember 2018

(<http://uthepost.blogspot.com/2017/01/prinsip-prinsip-desain-menurut-stephen.html>) Diakses pada tanggal 10 Desember 2018

(<https://serupa.id/unsur-unsur-seni-rupa-dan-desain/>) Diakses pada tanggal 10 Desember 2018

(<http://www.sarjanaku.com/2010/10/seni-kriya.html>) Diakses pada tanggal 11 Desember 2018

(<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-fungsi-dan-macam-seni-kriya-beserta-contohnya-terlengkap/>) Diakses pada tanggal 11 Desember 2018

(<http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni-kriya-fungsi-macam.html>) Diakses pada tanggal 11 Desember 2018

(<http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni-kriya-fungsi-macam.html>) Diakses pada tanggal 11 Desember 2018